

Strengthening BUMDesma Sari Bumi through Subgrade Red Ginger Product Diversification

(Penguatan BUMDesma Sari Bumi Melalui Diversifikasi Produk Jahe Merah Subgrade)

Imam Santoso^{1*}, Aisyah Miftahurrahmah², Annisa' u Choirun²
Nanang Suryadi³, Siti Narsito Wulan¹, Mangku Purnomo⁴

¹Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang, Jawa Timur, Indonesia

²Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip Jember, Jawa Timur, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang, Jawa Timur, Indonesia

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Abstract

Red ginger is a rhizome plant that has the benefit of increasing the body's immune system. BUMDesma Sari Bumi, located in Pule Village, Trenggalek Regency, focuses on processing fresh red ginger into dry simplisia. This is done to extend the shelf life of red ginger. The problem encountered so far is the accumulation of subgrade red ginger in the BUMDesma Sari Bumi warehouse. The solution offered to increase the selling value of subgrade red ginger is to diversify the product into red ginger drink premix powder. The premix powdered beverage product consists of two variants namely red ginger coffee and red ginger chocolate. The approach taken in the empowerment activities of BUMDesma Sari Bumi is Participatory Rural Appraisal which emphasizes direct community involvement as subjects and objects as well as overall activities. Activities carried out include module preparation, training and mentoring on how to make Pemix beverage products, and product manufacturing demonstrations. The resulting assistance activity is a red ginger premix product that has obtained a P-IRT number so that it can increase the selling value of subgrade simplisia.

Jahe merah merupakan tanaman rimpang yang memiliki manfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. BUMDesma Sari Bumi yang terletak di Desa Pule Kabupaten Trenggalek mengolah jahe merah segar menjadi simplisia kering. Hal ini dilakukan untuk memperpanjang umur simpan jahe merah. Permasalahan yang dihadapi selama ini adalah menumpuknya jahe merah subgrade di gudang BUMDesma Sari Bumi. Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan nilai jual jahe merah subgrade yaitu dengan melakukan diversifikasi produk menjadi minuman jahe merah bubuk premix. Produk minuman bubuk premix terdiri dari dua varian yaitu kopi jahe merah dan coklat jahe merah. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan BUMDesma Sari Bumi adalah Participatory Rural Appraisal yang menekankan pada keterlibatan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek serta keseluruhan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan modul, pelatihan dan pendampingan cara pembuatan produk minuman pemix, dan demonstrasi pembuatan produk. Kegiatan pendampingan yang dihasilkan adalah produk premix jahe merah yang sudah mendapatkan nomor P-IRT sehingga mampu meningkatkan nilai jual dari simplisia subgrade.

Keywords: BUMDesma Sari Bumi, subgrade red ginger, coffee, chocolate, premixes

PENDAHULUAN

Kecamatan Pule merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Trenggalek yang terletak di sebelah barat Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah mencapai 11.812 Ha. Kecamatan Pule berada di ketinggian 740 mdpl. Kecamatan Pule berada tepat

pada sebelah utara dan barat Kabupaten Ponorogo, sebelah selatan Kecamatan Panggul, Dongko, dan sebelah timur Kecamatan Suruh. Kecamatan Pule merupakan area perbukitan beriklim tropis dengan mata pencaharian utama adalah pertanian. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Pule yaitu Desa

Pule yang merupakan salah satu desa yang membudidayakan komoditas pertanian unggulan berupa tanaman biofarmaka.

Saat ini Kecamatan Pule mempunyai Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) yang bernama BUMDesma Sari Bumi yang didirikan oleh tiga desa yaitu Desa Pule, Desa Pakel, dan Desa Jombok. Pendirian BUMDesma bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar desa dalam usaha ekonomi di kawasan pedesaan, serta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Kegiatan utama BUMDesma adalah pengolahan rimpang (jahe merah, kunyit, temulawak) menjadi simplisia dengan memanfaatkan pengering solar dryer dome. Simplisia merupakan bahan alami yang umumnya dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan tanpa melalui pengolahan selain pengeringan (Agassi et al., 2015).

Komoditas utama dari BUMDesma Sari Bumi adalah jahe merah. Jahe merah adalah tanaman obat yang banyak digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Herawati dan Saptarin, 2019). BUMDesma Sari Bumi mengelompokkan simplisia jahe merah menjadi 3 kriteria grade (A, B, dan C). Simplisia dengan standar yang memenuhi kualitas grade A dan grade B dipasarkan ke beberapa mitra yang bekerjasama, salah satunya PT. Bintang Toedjoe. Selain itu, simplisia jahe merah subgrade atau grade C akan dikembalikan ke gudang produksi. Hal ini menjadi permasalahan karena adanya penumpukan simplisia jahe merah subgrade yang apabila dibiarkan terus menerus akan mengurangi kualitasnya.

Pengolahan dan pemanfaatan simplisia jahe merah perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini juga dapat mendorong perekonomian daerah, sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengatasi masalah kemiskinan pada daerah tersebut (Zein dan Sumanto, 2022). Oleh karena itu, melalui kegiatan Doktor Mengabdikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya bertujuan untuk melakukan inovasi pengolahan simplisia subgrade menjadi produk minuman premix kopi jahe merah celup dan cokelat jahe merah celup. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan baik dari nilai aspek teknologi, ekonomi, sosial, maupun lingkungan pada simplisia jahe merah subgrade yang dimiliki oleh BUMDesma Sari Bumi.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diwadahi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Brawijaya pada skema “Doktor Mengabdikan” tahun 2023. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di BUMDesma Sari Bumi, Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Waktu dari pelaksanaan kegiatan Doktor Mengabdikan dimulai pada 27 Maret 2023 hingga 23 November 2023. Metode pelaksanaan kegiatan Doktor Mengabdikan terdiri dari:

1. Diversifikasi produk unggulan turunan rimpang jahe merah dalam bentuk premix kopi jahe merah celup dan cokelat jahe merah celup.
2. Diseminasi mesin filling dilakukan untuk proses pengemasan produk.
3. Penyusunan dokumen izin usaha yang berguna dalam melakukan pendaftaran nomor NIB dan PIRT untuk produk premix.
4. Pembuatan desain kemasan kopi jahe merah celup dan cokelat jahe merah celup berbentuk standing pouch ziplock.
5. Pembuatan media pemasaran online baik pada social media, e-commerce maupun website.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

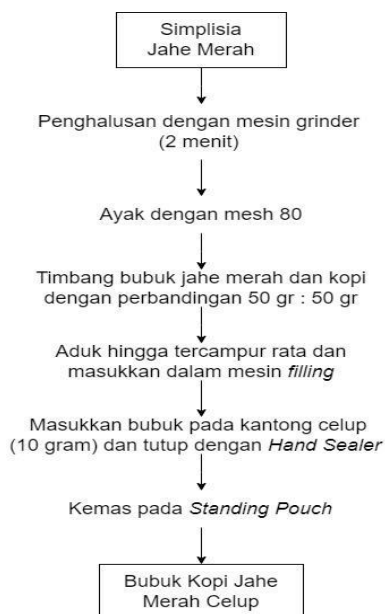
1. Participatory Rural Appraisal yang menekankan pada keterlibatan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek serta keseluruhan kegiatan.
2. Participatory Technology Development yaitu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran serta BUMDesma secara langsung dalam kegiatan serta pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.
3. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja BUMDesma dan masyarakat Pule, sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan preferensi konsumen.
4. Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka penyusunan program perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan time schedule yang melibatkan BUMDesma.
5. Pelibatan mahasiswa pengabdian masyarakat dalam pengembangan diversifikasi produk premix kopi jahe merah dan cokelat jahe merah, diseminasi mesin filling, izin usaha, dan manajemen pemasaran.

HASIL DAN DISKUSI

Pembuatan Minuman Premix Kopi Jahe Merah Celup

Satu kemasan produk premix kopi jahe merah berisikan 10 kantong produk dengan berat masing-

masing sebesar 10 gram. Pembuatan diawali dengan menghaluskan simplisia jahe merah menggunakan mesin *grinder*. Penghalusan dengan mesin *grinder* dilakukan selama dua menit. Setelah itu, simplisia jahe merah yang telah menjadi bubuk diayak dengan mesh 80. Perbandingan antara jahe merah bubuk dengan kopi bubuk yaitu 1:1. Maka dari itu, dilakukan penimbangan terhadap jahe merah bubuk sebanyak 50 gram dan kopi bubuk sebanyak 50 gram. Jahe merah bubuk dan kopi bubuk dicampur dan diaduk hingga tercampur secara rata. Premix kemudian dimasukkan ke dalam mesin *filling* untuk dikemas ke dalam kantong celup, masing-masing sebanyak 10 gram. Setelah itu, kantong celup ditutup dengan menggunakan *hand sealer* lalu dikemas ke dalam *standing pouch*. Produk kopi jahe merah celup dapat dilihat pada **Gambar 2**. Diagram alir pembuatan minuman Kopi jahe Merah celup dapat dilihat pada **Gambar 1**.



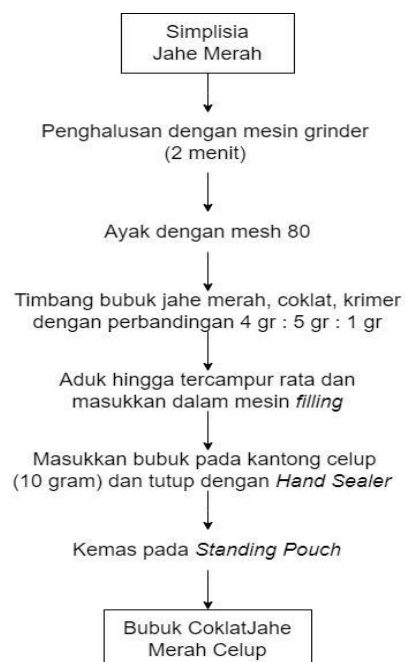
Gambar 1. Pembuatan minuman kopi jahe merah celup



Gambar 2. Minuman kopi jahe merah

Pembuatan Minuman Premix Cokelat Jahe Merah Celup

Satu kemasan produk premix cokelat jahe merah berisikan 10 kantong produk dengan berat masing-masing sebesar 10 gram. Pembuatan diawali dengan menghaluskan simplisia jahe merah menggunakan mesin *grinder*. Penghalusan dengan mesin *grinder* dilakukan selama dua menit. Setelah itu, simplisia jahe merah yang telah menjadi bubuk diayak dengan mesh 80. Perbandingan antara jahe merah bubuk, cokelat bubuk, dan krimer bubuk adalah 4:5:1. Maka dari itu, dilakukan penimbangan terhadap jahe merah bubuk sebanyak 40 gram, cokelat bubuk sebanyak 50 gram, dan krimer bubuk sebanyak 10 gram kemudian diaduk hingga tercampur secara rata. Penggunaan krimer dalam minuman berguna untuk memberikan rasa creamy dan tekstur yang dikehendaki (Wardani dan Miranti, 2020). Premix kemudian dimasukkan ke dalam mesin *filling* untuk dikemas ke dalam kantong celup, masing-masing sebanyak 10 gram. Setelah itu, kantong celup ditutup dengan menggunakan *hand sealer* lalu dikemas ke dalam *standing pouch*. Produk cokelat jahe merah celup dapat dilihat pada **Gambar 4**. Diagram alir pembuatan minuman Kopi jahe Merah celup dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Pembuatan minuman cokelat jahe merah celup

Diseminasi Mesin *Filling*

Mesin *Filling* disebut dengan mesin pengisi didefinisikan sebagai peralatan yang secara otomatis mengisi produk dalam kemasan atau wadah. Fungsi utama dari mesin *filling* yaitu untuk mengotomatiskan dari proses pengisian,

memudahkan dalam melakukan pekerjaan, meningkatkan efisiensi, dan memastikan konsistensi jumlah produk yang diisi pada produk.



Gambar 4. Minuman cokelat jahe merah

Desiminasi mesin *filling* merupakan kegiatan penyebarluasan informasi, pengetahuan dan teknologi terkait mesin *filling* kepada pihak yang berkepentingan, masyarakat umum, pegawai atau pekerja, dan kelompok industri (Demeianto et al., 2022). Kegiatan ini didukung dengan adanya pelatihan dan penyuluhan cara mengoperasikan mesin *filling* yang dilaksanakan di BUMDesma Sari Bumi bersamaan dengan pelatihan dan penyuluhan pembuatan produk premix kepada seluruh pegawai dan pekerja BUMDesma yaitu berkisar 6 orang serta 20 peserta sebagai perwakilan dari masyarakat Desa Pule, Desa Pakel, dan Desa Jombok. Pelatihan dan penyuluhana cara pengoprasian mesin *filling* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknis dan prinsip-prinsip dasar dalam pengoprasian mesin *filling*. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai bagaimana mesin *filling* bekerja, jenis produk yang diisi, dan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengoprasian.



Gambar 5. Mesin filling



Gambar 6. Uji coba mesin filling

Pendaftaran dan Penerbitan Sertifikat NIB dan P-IRT

NIB adalah suatu identitas berusaha yang ditujukan oleh pelaku usaha agar mendapatkan izin usaha dengan melakukan pemenuhan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek. Bagi seorang pelaku usaha surat izin berusaha sangat penting karena hal tersebut dapat berpengaruh besar pada tingkat pemasaran dan kualitas mutu dari produk yang dikembangkan. Keuntungan memiliki nomor NIB adalah seorang pengusaha tidak perlu membawa banyak dokumen untuk mendapatkan izin usaha pada badan BPOM atau hanya sekedar mendapatkan nomor PIRT (Susilo et al., 2023). Pendaftaran NIB dapat dilakukan di Kecamatan Pule. Hal yang perlu diperhatikan ketika mendaftarkan NIB adalah kejelasan produk dan identitas pelaku usaha. Pelaku usaha yang dituju dalam hal ini yaitu ketua BUMDesma Sari Bumi. Syarat yang diperlukan adalah Kartu Keluarga, deskripsi produk, KTP, dan NPWP jika diperlukan. Pengurusan izin berusaha dengan cara online yaitu melalui sistem OSS (*online single submission*) untuk melakukan pembuatan akun dan pengisian data terkait dengan pelaku usaha dan produk. Setelah pengisian data selesai dan tersimpan, maka NIB dapat diunduh dan dicetak.

P-IRT adalah suatu syarat yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha, dimana hal tersebut dilakukan guna untuk membangun nilai kepercayaan konsumen serta untuk melakukan peningkatan dalam jaringan pemasaran usaha baik langsung maupun tidak langsung. Tujuan lain dari pendaftaran nomor P-IRT adalah untuk memenuhi standar pengolahan pangan baik dan telah terverifikasi dengan baik. Proses yang dilakukan untuk mengurus izin P-IRT yaitu dengan melakukan pelatihan, peninjau lapangan, keputusan kelayakan, serta penerbitan sertifikat (Epriliyana, 2019). Setelah melakukan pengurusan izin NIB, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan izin PIRT yang dibuat di

Puskesmas Pule pada bagian Kesehatan Lingkungan. Berkas yang diperlukan dalam mendaftarkan izin P-IRT terdiri dari kemasan produk, hasil produk, label produk, surat izin legalitas NIB yang disertai dengan kode KBLI produk, surat sertifikat standard, dan surat PKPLH (Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Lakukan pendaftaran akun BPOM dengan menggunakan akun OSS dan isi data produk yang sesuai. Setelah pengisian data selesai dan tersimpan, maka P-IRT dapat diunduh dan dicetak.

Perancangan Desain Kemasan

Tahap awal dalam perencanaan adalah diskusi terkait jenis kemasan yang akan digunakan yaitu kemasan primer berupa kantung celup yang terbuat dari bahan kertas yang food grade serta dengan kemasan sekunder berupa standing pouch yang terbuat dari aluminium. Pemilihan kemasan tersebut karena kemampuannya dalam memberikan perlindungan menyeluruh terhadap kualitas produk (Widyamurti, 2018). Penulis menggunakan software pembuatan desain yaitu dengan menggunakan CorelDRAW serta menggunakan beberapa bantuan menggunakan website yang diantaranya yaitu canva, logo maker, web yang menampilkan beberapa inspirasi kemasan, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar dalam perancangan desain kemasan produk premix yang akan dibuat akan lebih maksimal (Arifudin *et al.*, 2021).

Selanjutnya yaitu dilakukan penentuan terkait elemen-elemen apa saja yang akan di tampilkan baik pada kemasan primer maupun kemasan sekunder. Pada kemasan primer, akan tercantum jenis produk dan logo perusahaan yang memproduksi yaitu logo BUMDesma. Sedangkan pada desain stiker kemasan sekunder mencakup informasi mengenai merek dagang, jenis produk, komposisi, berat isi, nama dan alamat produsen, saran penyajian, kode produksi dan tanggal kadaluarsa, serta tercantum nomor perizinan produk (Wulandari *et al.*, 2022). Sedangkan warna kemasan nantinya akan disesuaikan dengan jenis produk.

Pembuatan Media Sosial dan E-Commerce

Platform *e-commerce* yang diharapkan oleh mitra merupakan platform yang dapat meningkatkan penjualan produk turunan, memperluas pasar, mempermudah cara distribusi, dan penggunaan platform yang mudah dioperasikan. Langkah pertama yang dilakukan adalah diskusi terkait platform yang sering digunakan oleh para konsumen. Platform *e-commerce* yang diusulkan

adalah Shopee, Bukalapak, Blibli, Tokopedia. Dari hasil usulan tersebut platform yang dipilih adalah Shopee dan Tokopedia. Shopee dan Tokopedia merupakan salah satu *e-commerce* yang sering digunakan oleh para konsumen dan cara pengaturan penjualan produk yang mudah dilakukan. Selain itu, mitra mengusulkan untuk mempromosikan produk turunan tersebut di media sosial dengan media sosial Instagram.

Pembuatan Instagram sebagai pemasaran online adalah salah satu upaya promosi produk turunan dari BUMDesma Sari Bumi. Dengan menggunakan media sosial sebagai upaya peningkatan penjualan produk dari BUMDesma. Tujuan dari pembuatan Instagram sebagai pemasaran online adalah digunakan untuk memperluas pasar produk dari BUMDesma Sari Bumi dan untuk menarik para konsumen. Pada media sosial sendiri tidak hanya digunakan untuk mempromosikan sebuah produk saja melainkan dapat digunakan untuk beberapa kepentingan. 15 Salah satu kepentingan tersebut adalah digunakan untuk mengetahui kegiatan dari BUMDesma Sari Bumi. Kemudian pemilihan Instagram sebagai digital marketing adalah untuk memikat para masyarakat agar mengetahui produk-produk yang sudah di produksi oleh BUMDesma Sari Bumi, yaitu berupa produk premix Kopi Jahe Merah Celup, Cokelat Jahe Merah Celup dan lain sebagainya. Produk-produk tersebut juga sudah memenuhi persyaratan salah satunya adalah sudah terdaftar untuk No-IRTP, sehingga sudah terjamin untuk mutunya. Oleh karena itu dengan menggunakan media sosial sebagai pemasaran diharapkan bagi masyarakat sekitar dapat mengimplementasikannya.

Pembuatan Website

Untuk dapat memenuhi branding produk kopi jahe merah dan cokelat jahe merah tersebut maka dibuat website sebagai media pemasaran. Implementasi program dilakukan dengan membuat perencanaan pembuatan website, termasuk tujuannya untuk pemasaran, targetnya adalah pegawai BUMDesma Sari Bumi, dan memiliki fitur yang dapat menampilkan produk yang dijual. Implementasi lainnya adalah dengan perencanaan desain agar website menarik dan pembuatan website dengan mempublikasikan website agar dapat diakses.

Perancangan desain website dilakukan dengan menggunakan software canva. Penggunaan canva karena memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam memilih elemen, font, dan warna. Sehingga desain tersebut dapat dengan mudah diimplementasikan ke dalam website. Proses pembuatan desain adalah

penentuan beberapa atribut, yaitu template, pengembangan struktur navigasi, dan mempresentasikan hasil analisis ke dalam sistem. Desain diperlukan untuk menambah estetika website sehingga dapat menarik perhatian pembaca dan calon pembeli.

Pembuatan website sebagai media pemasaran Kopi Jahe Merah dan Cokelat Jahe Merah dilakukan dengan menggunakan platform WordPress. WordPress merupakan salah satu *Content Management System* (CMS) yang bersifat open source. Sehingga, menjadi platform gratis dan ada yang berbayar juga. Oleh sebab itu, diolah dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti dalam pembuatan website dan pengelolaan konten secara online (Ushud et al., 2021). Pembuatan website dimulai dengan instalasi WordPress. Selanjutnya, membuat akun WordPress dengan menggunakan beberapa informasi untuk akun tersebut. Selanjutnya menentukan nama domain untuk website. Nama domain yang digunakan adalah <https://saribumipule.com/>. Setelah dilakukan pembuatan website maka website dapat dioperasikan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan, yaitu untuk mempromosikan penjualan Kopi Jahe Merah dan Cokelat Jahe Merah di BUMDesma Sari Bumi.

DAMPAK KEGIATAN

Dampak kegiatan pengabdian ini yang telah dirasakan oleh BUMDesma Sari Bumi adalah terciptanya produk diversifikasi simplisia subgrade berupa minuman premix kopi jahe merah dan cokelat jahe merah yang telah mendapatkan izin usaha PIRT. Selain itu, BUMDesma Sari Bumi telah memanfaatkan media sosial dan e-commerce untuk menjual produk simplisia dan produk minuman premix. Hal tersebut memberikan manfaat yang besar dalam peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh BUMDesma.

KESIMPULAN

Penumpukan simplisia jahe merah di gudang BUMDesma Sari Bumi dapat diolah menjadi produk premix kopi jahe merah dan cokelat jahe merah. Selain itu, produk tersebut juga harus memiliki perizinan usaha dari pemerintah daerah Trenggalek, sehingga kedepannya dapat bersaing di pasaran. Terkait dengan pemasaran juga harus disebarluaskan baik secara langsung maupun tidak langsung yang artinya pemasaran dapat dilakukan pada media sosial dalam web online. Setelah kegiatan Doktor Mengabdi ini selesai, diharapkan pihak mitra dapat terus melanjutkan

proses produksi dari pengembangan produk yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Brawijaya atas pendanaan yang telah diberikan melalui program Doktor Mengabdi tahun 2023 SK No. 614.66/UN10.C20/2023.

REFERENSI

- Agassi, E.A., Damayanti, R. W., Cahyono, S. I. 2015. Penentuan konsep perancangan alat pengering simplisia jahe menggunakan sumber panas sinar matahari dengan backup panas kompor biomassa. *Jurnal Teknik Industri*. 10. 3:179-186.
- Arifudin, D., Heryanti, L., Pramesti, D. 2021. Pelatihan desain mockup dan logo sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi UMKM. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 5. 5: 2640-2651.
- Demeianto, B., Yaqin, R.I., Ziddin, H., Siahaan, J.P., Musa, I., Tumpu, M., Arkham. 2022. Diseminasi teknologi mesin peniris minyak di kelurahan pelitung, kota Dumai. *Agro Kreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 8. 1:84-92.
- Epriliyana, N.N. 2019. Urgensi Ijin keamanan pangan (P-IRT) dalam upaya membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan jaringan pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. 5. 1:21-31.
- Herawati, I.E., dan Saptarini, N.M. 2019. Studi fitokimia pada jahe merah (*Zingiber officinale* Roscoe Var. Sunti Val). *Majalah Farmasetika*. 4. 1:22-27.
- Susilo, D.E., Chasanah, I.N., Mardhiyyah, R.I., Azmi, T.Z., Taufiqurrahman, I. 2023. Pendampingan pendaftaran NIB, P-IRT, Halal Self Declare UMKM Menuju Go E-Catalog Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3. 4:130-135.
- Ushud, A.A.A., Novita, I., Juliasari, N. 2021. Pelatihan pemanfaatan CMS untuk pembuatan website bagi orangtua siswa Sekolah Alam Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO*. 2. 1:20-25.
- Wardani, D.P., dan Miranti, M.G. 2020. Penggunaan Fiber crème sebagai pengganti susu pada pembuatan yoghurt drink dengan penambahan sari jambu biji (*Psidium guajava*). *Jurnal Tata Boga*. 9. 1:62-71.
- Widyamurti, N. 2018. Pemasaran pariwisata melalui kemasan produk ukm standing pouch berbahan paper metal di era ekonomi kreatif. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 1. 1:1-16.

Wulandari, A., Cahyani, W. K. D., Widodo, R., & Widyasmono, R. P. 2022. Desain kemasan minuman sari buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) untuk meningkatkan pemasaran di UD Manjur Makmur. *Jurnal Agroteknologi*. 16. 2:135-147.

Zein, E.T.N., dan Sumanto, A. 2022. Identifikasi faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek tahun 2010-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9. 2:142-150.